



Media Title	Investor Daily		
Head Line	PU Ajukan Dana Pembebasan Lahan Tol Rp 2 Triliun		
Date	3 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	Eko Adityo Nugroho	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PU Ajukan Dana Pembebasan Lahan Tol Rp 2 Triliun

Oleh Eko Adityo Nugroho

► JAKARTA – Kementerian Pekerjaan Umum (PU) mengusulkan dana pembebasan lahan untuk 11 ruas tol sebesar Rp 2 triliun pada tahun depan. Usulan dana ini telah dimasukkan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2014.

Kasubdit Pengadaan Lahan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Achmad Herry Marzuki mengungkapkan, dari 11 ruas tol tersebut, terdapat empat ruas tol yang masuk dalam jaringan jalan tol Trans-Jawa, yaitu Solo-Mantingan I dan II serta Mantingan-Kertosono I dan II.

"Dana Rp 2 triliun sebagian untuk menyelesaikan pembebasan lahan tol Trans-Jawa," kata dia di Jakarta, Rabu (2/10).

Adapun sisa ruas tol lain antara lain tol Pandaan-Malang, Pasir Koja-Soreang, Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu), dan Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu). Selain itu ada lima ruas tol Trans-Sumatera terdiri atas Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Medan-Binjai, Pekanbaru-Kandis, Kandis-Dumai, dan Palembang-Indralaya.

Kebutuhan dana pembebasan lahan ruas tol tersebut meningkat dari sebelumnya yang sebesar Rp 1 triliun per tahun. Peningkatan anggaran ini dikarenakan untuk menuntaskan pembebasan lahan tol Trans-Jawa yang menjadi salah satu prioritas program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Sementara itu, realisasi anggaran pembebasan lahan tol per kuartal III-2013 sudah mencapai Rp 450 miliar dari alokasi Rp 1 triliun tahun ini. Herry optimistis sisa anggaran sebesar Rp 550 miliar bisa terserap seluruhnya pada akhir tahun ini. "Insyallah anggaran tahun ini habis," ujar dia.

Apabila anggaran pembebasan la-

han tidak terserap seluruhnya, sambung dia, akan dikembalikan kepada pemerintah melalui Kementerian Keuangan. Hal ini seperti yang terjadi pada 2012 yang hanya terserap 80% dari dana yang dialokasikan.

Progres pembebasan lahan untuk ruas tol Solo-Mantingan I telah mencapai 73,4% dari total luas 220,4 hektare (ha), sedangkan tol Solo-Mantingan II sebesar 83,86% dari 223,09 ha. Adapun pembebasan lahan tol Mantingan-Kertosono I mencapai sekitar 72,92% dari 638,99 ha dan tol Mantingan Kertosono II sebanyak 45,8% dari 270,51 ha.

Adapun tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi hingga saat ini telah mencapai 72,67% dari target capaian hingga akhir tahun sebanyak 80%. Adapun progres ruas tol lainnya masih sedikit, bahkan ada yang belum bebas sama sekali, seperti ruas tol

Medan-Binjai yang baru mencapai tahap penerbitan surat penetapan persetujuan lokasi pembangunan (SP2-LP) dan tol Palembang-Indralaya yang bakal menggunakan Undang-Undang Pembebasan Lahan No 2/2012.

"Untuk tol Palembang-Indralaya, kami harap bisa tuntas tahun ini," kata dia.

Khusus tol Pekanbaru-Kandis-Dumai, kata dia, sudah ada dana ganti rugi yang siap dibayarkan untuk lahan seluas 70 ha atau sekitar 7 km, yakni sebesar Rp 8 miliar. Saat ini, progres pembayaran ganti rugi lahan ini adalah persiapan proses administrasi.

Sementara itu, Kepala Satker Inventarisasi Pengadaan Lahan Bambang Budi Prasetyo menjelaskan, pembebasan tanah dengan menggunakan dana APBN untuk 11 ruas tol itu sudah dilakukan sejak 2008. Pemerintah telah mengeluarkan anggaran sejumlah Rp 2,02 triliun untuk pembebasan tanah seluas 1.351,96 ha.

Menurut dia, kendala pembebasan lahan di lapangan ialah ketidaksesuaian antara harga *appraisal* dan harga yang diminta masyarakat. Pada umumnya masyarakat meminta pemerintah untuk membayar tanah mereka di atas harga yang dikeluarkan tim penilai independen. "Padahal harga *appraisal* sudah ditetapkan di atas harga pasar di daerah itu," tutur dia belum lama ini.

Progres Pengadaan Lahan 11 Ruas Tol

No.	Nama Ruas Tol	Panjang	Progres	Kebutuhan Tanah
1	Solo-Mantingan	55,75 km	78,69%	443,49 ha
2	Mantingan-Kertosono	122,78 km	64,85%	909,50 ha
3	Bekasi-Cawang-Kp Melayu	21,04 km	5,25%	95,30 ha
4	Pasir Koja-Soreang	9,21 km	26,62%	41,7 ha
5	Cileunyi-Sumedang-Dawuan	59,75 kma	23,61%	854,25 ha
6	Pandaan-Malang	37,62 km	10,67%	358,2 ha
7	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	72,03 km	72,43%	443,18 ha
8	Pekanbaru-Kandis	124,76 km	0%	-
9	Kandis-Dumai	-	0%	-
10	Palembang-Indralaya	-	0%	-
11	Medan-Binjai	-	0%	-

Sumber: Subdit Pengadaan Tanah Kementerian PU